# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM dengan jumlah yang banyak dan terus mengalami peningkatan. Menurut data dari Badan Pusat Stastika Indonesia (BPS) jumlah UMKM di indonesia 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Indonesia menjadi bukti besarnya dampak UMKM terhadap kemajuan ekonomi Indonesia. Pemerintah mengambil inisiatif *Go Online* untuk meningkatkan daya saing UMKM di kancah lokal dan internasional. Kampanye ini bertujuan untuk mendorong UMKM mengadopsi teknologi digital dalam bisnis mereka. Tantangan yang dihadapi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di era transformasi ekonomi digital adalah rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi transaksi dari metode bisnis tradisional ke bisnis online. Dengan begitu, mereka akan merasakan berbagai manfaat dari kemajuan bisnis dan kelancaran operasional (daniel, 2019).

Menurut Paramita (2019) UMKM memiliki peranan penting bagi indonesia, dan berdampak pada segala bidang. Salah satu bidang ekonomi yang dipengaruhi yaitu UMKM. Dampak UMKM bagi bidang ekonomi antara lain yaitu menciptakan kesempatan kerja dan penggerak pembangunan ekonomi daerah.

Peranan UMKM menjadi alasan pemerintah untuk memperhatikan perkembangan. Banyak program yang sudah dijalankan pemerintah untuk terus mengembangkan UMKM, akan tetapi UMKM juga memiliki masalah yang belum dapat diselesaikan secara tuntas.

Permasalahan UMKM terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal meliputi aspek SDM (pemilik, manajer, dan karyawan), aspek keuangan, aspek teknis produksi; dan aspek pemasaran. Sedangkan Faktor eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, serta peranan lembaga terkait seperti Pemerintah, Perguruan Tinggi, Swasta, dan LSM (Siagian et al., 2019).

UMKM di kota medan juga memiliki masalah seperti UMKM pada umumnya. Seperti permasalahan yang dihadapi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain sistem transaksi, pencatatan keuangan dan pembuatan laporan, baik transaksi nasional maupun laporan keuangan, yang masih mengandalkan kertas untuk mengarsipkan data bisnis. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan itu mudah dan sederhana, bahkan menganggap memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya adalah hal yang paling penting. Namun pada kenyataannya, pengelolaan keuangan UKM menuntut pemilik UKM untuk memiliki keterampilan akuntansi yang baik. Tentu saja hal seperti itu tidak efektif dan efisien dalam hal pengendalian data transaksional dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem aplikasi untuk membantu mengolah data transaksi dan laporan guna memberikan informasi yang berguna bagi pihak terkait untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem aplikasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi.

Seperti hal nya perkembangan UMKM di kota Medan tidak berjalan seperti potensi yang diharapkan karena ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM di kota Medan salah satu nya sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data perusahaan. Berdasarkan penelitian (Kudadiri, 2020) adapun faktor-faktor penyebab persepsi pengelola UMKM yang masih tidak baik/rendah dikarenakan pelaku UMKM belum memahami akuntansi dalam menjalankan usahanya, minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga tidak dapat melakukan kegiatan akuntansi seperti pencatatan dalam buku besar, jurnal dan pembuatan laporan keuangan.

Penyebab lainnya yaitu pelaku UMKM belum mengerti tentang pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Padahal dengan melakukan pencatatan akuntansi dengan baik, pemilik UMKM dapat lebih mengembangkan usahanya, dapat menentukan harga jual yang baik, dapat mengambil keputusan yang baik, dan dapat memperoleh bantuan modal dari bank.

Laporan akuntansi dan keuangan yang baik berasal dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik. Menurut teori TAM (teknis model penerimaan), penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu Penerimaan kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan penerimaan manfaat (dirasakan kegunaannya). Menurut Davis 1989 dalam penilitian (Paramita, 2019), saat seseorang merasa bahwa sebuah teknologi itu mudah untuk digunakan dan berguna bagi diri nya, maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Ada faktor – faktor untuk seseorang bisa merasa bahwa sebuah teknologi itu mudah dan bermanfaat untuk dirinya, faktor – faktor tersebut adalah faktor eksternal.

Ada beberapa faktor ekternal yang dapat mempengaruhi penggunaan dari sebuah sistem. Berdasarkan penelitian (Mutmainna, 2020) faktor – faktor yang mempengaruhi SIA yaitu pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas, dan dukungan manajemen puncak. Penelitian yang dilakukan mutmainna menunjukan bahwa menunjukkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas, dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena untuk menambah wawasan,mengetahui, menyediakan fasilitas berupa sistem yang dapat diandalkan dan memudahkan karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena sistem yang dibuat telah menyediakan apa yang dibutuhkan pemakai sistem.

Penelitian lain yang dilakukan (Martiningrum, 2019) faktor yang mempengaruhi SIA yaitu dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan pemakaian terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja di klinik mata kawasan Darmo Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA pada pemilik UMKM. Faktor eksternal yang akan diteliti adalah kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan keterlibatan penggunaan sistem. oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM kota Medan”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk mempermudah dan memperjelas pelaksanaan penelitian, maka dibuat suatu identifikasi masalah yang akan diteliti sehingga data yang akan dikumpulkan dapat ditentukan dengan tepat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tidak sedikit pengusaha bisnis kecil belum mengerti tentang informasi yang terdapat dalam sistem tersebut.
2. Masih kurangnya wawasan masyarakat mengetahui pengetahuan akuntansi dalam menjalankan usaha.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka Pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan yang ada tidak meluas serta menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya melakukan penelitian pada UMKM Kota Medan tepat nya pada kecamatan medan amplas, medan denai, medan johor, medan sunggal, medan marelan, dan medan barat pada bidang kuliner yang terdaftar pada kantor dinas Koperasi dan UKM kota Medan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Apakah kemampuan teknik personal mempengaruhi SIA pada UMKM kota medan ?
2. Apakah program pendidikan & pelatihan mempengaruhi SIA pada UMKM kota medan ?
3. Apakah keterlibatan penggunaan sistem mempengaruhi SIA pada UMKM kota medan ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kemampuan teknik personal terhadap penggunaan SIA pada UMKM kota Medan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap penggunaan SIA pada UMKM kota Medan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh keterlibatan penggunaan sistem terhadap penggunaan SIA pada UMKM kota Medan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan memberikan manfaat yang diperoleh, terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan berbagi ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan.

1. Bagi akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya terkait khususnya tentang Determinan adopsi SIA pada UMKM kota Medan.

1. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat membantu pemilik UMKM mengetahui faktor mana saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan penggunaan SIA pada UMKM, sehingga dapat menghasilkan laporan keungan yang sesuai dan memperbesar usahanya.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah untuk peneliti selajutnya atau pihak lain yang membutuhkan.